

# 162017012\_Jesica\_Emilia.doc

*by*

---

**Submission date:** 10-Jun-2021 03:36PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1603963844

**File name:** 162017012\_Jesica\_Emilia.doc (217.5K)

**Word count:** 3092

**Character count:** 20262



## PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI AKUNTANSI SELAMA PANDEMI COVID-19

Jesica Emilia, Bambang Ismanto, Dwi Iga luhsasi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana

E-mail: [162017012@student.uksw.edu](mailto:162017012@student.uksw.edu)

### Abstract

This study aims to evaluate online learning in accounting learning for trading companies in class XI Accounting during the covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Banyudono. This study uses a qualitative approach with KirkPatrick's evaluation model. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The subjects in this study were teachers of trading company Accounting subjects and students of class XI Accounting. The results of this study indicate that the reaction of online learning in accounting for trading companies in class XI Accounting students and teachers feel less satisfied in carrying out online learning activities, but students are quite satisfied with the available facilities and the provision of motivation by the teacher. The learning process of Accounting for Trading Company students has experienced an increase in knowledge, skills and changes in attitude, but not as a whole. Changes in student behavior have changed quite a bit after online learning on trading company accounting, but not completely. The learning outcomes of students obtained online are good but not as good as when they do face-to-face learning. In conclusion, online learning on accounting learning for trading companies in class XI Accounting during the covid-19 pandemic is quite effective.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Banyudono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi KirkPatrick. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Akuntansi perusahaan dagang dan peserta didik kelas XI Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reaksi pembelajaran daring pada akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi peserta didik dan guru merasa kurang puas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, namun peserta didik cukup puas dengan fasilitas yang tersedia dan pemberian motivasi oleh guru. Proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang peserta didik cukup mengalami peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan perubahan sikap namun belum secara keseluruhan. Perubahan perilaku peserta didik cukup mengalami perubahan setelah dilakukannya pembelajaran daring pada akuntansi perusahaan dagang akan tetapi belum sepenuhnya. Hasil belajar peserta didik yang didapat selama daring sudah baik namun belum sebaik saat dilakukannya pembelajaran tatap muka. Kesimpulannya pembelajaran daring pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi selama pandemi covid-19 cukup efektif.

### Article History

Received: .....  
Reviewed: .....  
Published: .....

### Key Words

Online Learning,  
Trading Company  
Accounting, Covid-  
19

### Sejarah Artikel

Diterima: .....  
Direview: .....  
Disetujui: .....

### Kata Kunci

Pembelajaran Daring,  
Akuntansi Perusahaan  
Dagang, Covid-19



## **Pendahuluan**

Proses **pembelajaran** merupakan suatu usaha guna menjadikan peserta didik belajar, peristiwa belajar tersebut dapat mengubah tingkah laku peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memberikan suatu pengarahan, tuntunan, maupun bantuan agar setiap peserta didik mempunyai kemampuan dalam belajar. Tidak hanya itu, dalam suatu proses pembelajaran, harus ada umpan balik yang baik antara peserta didik dan guru. Adanya kegiatan pembelajaran yang terstruktur maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang berkualitas harus sejalan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini

Pada era globalisasi perkembangan teknologi pendidikan semakin maju pesat, pihak yang terkait dalam dunia Pendidikan harus mampu mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi (Effendy dan Wahidy, 2019). Sehingga setiap pendidik dituntut harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini agar setiap pendidik memiliki strategi baru dalam mengembangkan suatu pembelajaran. Hakikatnya metode pembelajaran yang baku sudah mulai ditinggalkan karena dalam membantu peserta didik belajar tidak akan maksimal. Variasi model pembelajaran sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan terutama ketika menghadapi bahaya virus yang luar biasa seperti sekarang ini.

Saat ini seluruh belahan dunia tengah dilanda pandemi Covid-19. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah jenis virus yang menyerang pernafasan manusia (Kementerian Kesehatan, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Covid-19 sejak awal bulan Maret 2020, hal ini membuat pemerintah menganjurkan untuk seluruh masyarakat Indonesia tetap berada di rumah. Dampak dari adanya pandemi covid-19 ini tidak hanya di bidang ekonomi dan sosial saja, namun bidang pendidikan juga terkena dampak dari pandemi covid-19, sehingga mau tidak mau pendidikan di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini. Proses belajar mengajar yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, akan tetapi saat ini dilakukan pembelajaran jarak jauh di rumah. Program kegiatan yang disarankan oleh pemerintah ini biasanya disebut dengan pembelajaran daring (*E-Learning*). Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung dan menggunakan jaringan internet yang telah tersedia. Tujuan pembelajaran daring yakni memberikan suatu layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau para peminat ruang belajar agar lebih luas (Sofyana dan Abdul, 2019).

Berdasarkan wawancara melalui WhatsApps dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, terdapat beberapa informasi ketika proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang dilakukan dengan daring, bentuk pengajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah tidak dapat maksimal diterapkan secara daring. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka guru hanya mampu menyampaikan materi kepada peserta didik baik melalui pembelajaran E-Learning dan tatap muka secara daring. Kurangnya variasi model pembelajaran daring yang disebabkan adanya keterbatasan saat melakukan tatap muka secara daring. Guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang memanfaatkan aplikasi berupa google classroom dan google meet sebagai media pembelajaran daring. Untuk komunikasi antar peserta didik dengan guru, baik tentang materi pembelajaran maupun di luar materi menggunakan aplikasi WhatApps Grup

Dalam situasi kondisi pembelajaran saat ini, seorang guru harus dituntut untuk lebih aktif dalam memahami cara berkomunikasi antar peserta didik menggunakan media yang berbeda. Guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran maupun metode



pembelajaran daring secara maksimal. Solusi tersebut dapat membantu dalam melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dengan periode waktu yang belum dapat dipastikan kapan berakhirnya penggunaan pembelajaran daring ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020), bahwa guru dituntut untuk inovatif dalam menggunakan pembelajaran dengan model daring. Sehingga perkembangan peserta didik tergantung dari setiap proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Perkembangan belajar peserta didik di rumah saat pandemi covid-19 sangat berbeda dengan perkembangan belajarnya disekolah, hal ini membuat guru harus lebih kreatif, inovasi, serta memberikan motivasi kepada peserta didik setiap melakukan proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Banyudono.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan evaluasi Kirkpatrick yang terdiri empat tahapan evaluasi yaitu tahap reaksi, tahap pembelajaran, tahap perilaku, dan tahap hasil. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk dapat memahami berbagai tindakan yang dilakukan baik pada objek maupun subjek yang akan diteliti dengan teknik-teknik penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang dan peserta didik kelas XI Akuntansi.

Instrumen dalam penelitian menggunakan panduan wawancara. Data yang dihasilkan dari wawancara akan diolah dan dianalisis dengan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan triangulasi data yang didalamnya terdapat wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2017)

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

SMK Negeri 1 Banyudono berlokasi di Jalan Kuwiran, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Adapun visi SMK Negeri Banyudono yaitu Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia dan kompetitif di era global. Misi SMK Negeri 1 Banyudono adalah Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul, berakhlak mulia dan mampu mengembangkan diri, Menjadikan SMK yang mandiri, Menyiapkan wirausahawan (entrepreneur), Melaksanakan pendidikan dan pelatihan terstandar dan berwawasan mutu, Menyiapkan tenaga trampil pada kompetensi keahlian TKJ, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Keperawatan, serta Menjadikan SMK sebagai sumber informasi dikompetensi keahlian TKJ, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Keperawatan.

#### **Tahap Reaksi (*Reaction Level*)**

Pada tahap reaksi ini diartikan sebagai kepuasan peserta didik dalam suatu program, hal ini menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan program yang sedang dilakukan tersebut. Suatu program yang dianggap efektif apabila dalam prosesnya peserta didik merasa memuaskan dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk terus belajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa reaksi pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang di kelas XI selama pandemi covid-19 peserta didik merasa kurang puas, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik merasa kesulitan belajar dan tidak fokus, materi yang diajarkan belum dapat ditangkap secara keseluruhan, hal ini dikarenakan guru hanya diberikan materi dan tugas atau Latihan



mengerjakan soal-soal, guru hanya mampu menggunakan media Google Classroom dan jarang sekali menggunakan Google Meet. Tanpa adanya penjelasan dari guru membuat peserta didik kesulitan dalam belajar sehingga materi yang diajarkan oleh guru hanya mampu bertahan pada saat pembelajaran itu saja dan untuk kedepannya peserta didik lupa dengan materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu Peserta didik lebih merasa puas jika guru lebih sering menggunakan media google meet atau secara virtual. Namun disisi lain, peserta didik merasa cukup puas dengan fasilitas kuota dan buku paket/LKS yang disediakan pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang, guru juga berusaha memberikan motivasi terus menerus agar peserta didik tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Wahyu (2019) menyatakan bahwa reaksi siswa akan rendah jika siswa merasa kurang tertarik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat melihat dan menilai metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara mengamati reaksi siswa, sehingga reaksi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu selama dilakukannya proses pembelajaran.

#### **Tahap Pembelajaran (*Learning Level*)**

Pada Tahap pembelajaran merupakan kemampuan peserta didik dari segi pengetahuan, keterampilan, serta sikap sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan program pelatihan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan. Penilaian sikap pada tahap ini lebih bersifat internal. Apabila suatu program tidak menghasilkan peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan peningkatan ketrampilan pada peserta didik, maka program tersebut dapat dianggap gagal atau tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pada tahap pembelajaran ini sudah cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi selama pandemi covid-19 peserta didik cukup mengalami peningkatan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, dan perubahan sikap. Dimana dalam pelaksanaannya peserta didik cukup aktif, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan disiplin dalam mengerjakan tugas maupun latihan yang diberikan oleh guru meskipun peserta didik merasa kurang memahami penjelasan dari guru selama daring akan tetapi peserta didik berusaha sendiri dengan mencari cara mengerjakan tugas atau Latihan melalui video youtube, buku paket/LKS, dan internet. Disisi lain guru tetap terus berusaha agar peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan dan merubah sikap peserta didik dengan mengadakan tugas, Latihan soal-soal, dan pengayaan setelah pemberian materi. Guru selalu menilai tugas yang peserta didik kumpulkan dan mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sunhaji (2014) menyatakan bahwa proses belajar mengajar akan lebih efektif apabila peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam proses tersebut, sehingga peserta didik akan mengalami, menghayati, dan menarik pembelajaran dari pengalamannya yang akhirnya hasil belajar merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran dan pengalamannya.

#### **Tahap Perilaku (*Behavior Level*)**

Pada tahap ketiga ini merupakan tahapan dalam mengukur perubahan perilaku peserta didik yang terjadi karena telah menjadi peserta suatu program. Tolak ukur keberhasilan suatu program ditentukan dengan adanya perubahan tingkah laku setelah mengikuti suatu program. Penilaian pada tahap ini bersifat eksternal. Jika pada tahap ini peserta tidak mengalami perubahan perilaku maka program tersebut dapat dikatakan tidak efektif.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tahap perilaku sudah cukup efektif. Hal ini terjadi setelah dilakukan pembelajaran daring pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi, peserta didik merasa cukup mengalami perubahan perilaku, dimana peserta didik mengalami perubahan perilaku seperti berusaha lebih mandiri dalam belajar, lebih berusaha aktif dengan memberanikan diri bertanya dengan guru, bertanggungjawab dan memiliki jiwa tolong menolong sesama teman. Meskipun peserta didik terkadang merasa bosan dan malas ketika dilakukannya pembelajaran daring ini. Disisi lain guru terus berusaha menilai keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan, guru juga berusaha dengan optimis memberikan jawaban atas pertanyaan peserta didik agar peserta didik lebih cepat mengerjakan tugas dan tetap aktif bertanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Lucia dan Firosalia (2016) menyatakan bahwa perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan dikatakan berhasil jika setelah mengikuti pelajaran terjadi perubahan pada diri siswa. Namun jika tidak terjadi perubahan pada diri siswa maka pembelajaran tersebut belum berhasil.

#### **Tahap Hasil (Result Level)**

Pada tahap terakhir ini merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik pada suatu program yang telah dilaksanakan. Tahap ini terjadi karena adanya perubahan kinerja lembaga sebelum dan setelah melakukan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tahap hasil ini cukup efektif. Hal ini dikarenakan hasil akhir belajar pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI Akuntansi selama pandemi covid-19 peserta didik merasa cukup puas dengan hasil akhir yang didapat baik dari hasil pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Dimana semua hasil kinerja yang didapat peserta didik mendapatkan nilai yang sangat baik akan tetapi, peserta didik merasa nilai yang dihasilkan tidak murni dan tidak sesuai dengan hasil pemahamannya sendiri karena peserta didik merasa belum sepenuhnya memahami materi sehingga nilai yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan. Disisi lain terdapat perubahan sikap yang positif yang terjadi pada diri peserta didik. Hal tersebut dibenarkan oleh guru jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka nilai yang dihasilkan tetap lebih baik tatap muka daripada pembelajaran daring, nilai dari pembelajaran daring tidak valid karena banyak sekali bantuan dari guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Muah (2016) menyatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil tersebut dapat digunakan oleh pengajar untuk dijadikan ukuran ataupun kriteria dalam mencapai tujuan Pendidikan dalam hal ini dapat tercapai apabila sudah memahami belajar dengan diikuti perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Banyudono dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Reaksi baik guru maupun peserta didik yang merasa kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring, dimana guru lebih sering menggunakan media pembelajaran Google Classroom, sehingga peserta didik lebih sering diberikan materi tanpa adanya penjelasan dari guru meskipun peserta didik cukup puas dengan fasilitas yang disediakan dan pemberian motivasi oleh guru. Akan tetapi, peserta didik masih merasa kurang puas dalam memahami materi yang diberikan dan media pembelajaran yang disajikan.



2. Proses Pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan oleh guru dari segi peningkatan pemahaman pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan perubahan sikap cukup mengalami peningkatan, dimana peserta didik cukup aktif, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan disiplin dalam mengerjakan tugas maupun latihan yang diberikan oleh guru meskipun peserta didik merasa kurang memahami penjelasan dari guru selama daring akan tetapi peserta didik berusaha sendiri dengan mencari cara mengerjakan tugas atau Latihan.
3. Perubahan perilaku setelah melaksanakan pembelajaran akuntansi perusahaan dagang secara daring, peserta didik merasa mengalami perubahan perilaku meskipun tidak terlalu meningkat, guru sebagai pengajar juga merasakan ada perubahan perilaku peserta didik dimana peserta didik lebih berusaha untuk aktif, mandiri, memiliki jiwa tolong menolong dan bertanggungjawab.
4. Hasil belajar pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang yang didapat oleh peserta didik selama daring sudah baik membuat peserta didik merasa cukup puas dan juga terdapat perubahan sikap yang positif terjadi pada diri peserta didik. Namun, hasil belajar yang didapat peserta didik ketika tatap muka masih lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar secara daring. Peserta didik telah berusaha semampunya untuk mengikuti proses belajar mengajar secara daring.

#### **Saran**

Berdasarkan paparan kesimpulan tersebut, penulis memberi saran bagi pihak sekolah yaitu dalam melaksanakan pembelajaran daring sebaiknya guru lebih meningkatkan kreatifitas dan mencari bahan acuan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan ringan. Sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dan tidak merasa bosan/malas dengan materi yang diberikan. Guru juga harus lebih memaksimalkan penggunaan media pembelajaran misalnya dengan aplikasi Zoom meet, Google meet, jagaratu atau kelas pintar yang telah kemendikbud sediakan, media tersebut diharapkan dapat digunakan setiap melaksanakan pembelajaran daring, sehingga peserta didik lebih memiliki semangat dalam belajar.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Bambang Ismanto, M.Si dan Dwi Iga Luhsasi, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan dukungan sehingga jurnal ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banyudono beserta seluruh guru dan peserta didik yang telah membantu dalam penelitian jurnal ini, serta penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu mendukung dalam doa dan memberi semangat kepada penulis selama penyusunan jurnal ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Abidi, Z. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research And Development Journal Of Education. Vol.1 No. 1*, 131-146.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 10. No. 3 September 2020*, 282-289.



- Badu, S. (2012). Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 102-129.
- Effendy, & Wahidy. (2019). Pemanfaatan Tekonologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana*, 125-129.
- Iskandar, A. (2019). Evaluasi Diklat ASN Model Kirkpatrick ( Studi Kasus Pelatihan Effective Negotiation Skill Balai Diklat Keuangan Makassar. *Jurnal Pendidikan, Vol. 20, No. 1, Maret 2019*, 18-39.
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). 3. 1-116.
- Lucia, & Firosalia. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria, Vol. 6, No. 3, September 2016*, 217-230.
- Magdalena, I. (2020). Dampak Covid Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Dieskolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sains. Vol. 2, No. 3 Desember 2020*, 323-333.
- Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang - Semarang . *Scholaria, Vol. 6, No. 1, Januari 2016*, 41-53.
- Ritonga, Asep, & Uyu. (2019). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick Empat Level Dalam Mengevaluasi Program Diklat Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal Volume 14. No. 1. Maret 2019*, 12-21.
- Sadikin, & Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 06. No. 02*, 214-224.
- Sainah Jum'atus, (. (2020). Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk Bagi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. 1-7.
- Sofyana, & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Progdik Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun . *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol. 8, No.1* , 81-86.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, Vol. 11 No 2 November 2014*, 30-46.
- Wahyu, & Endang. (2019). Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di SMP Musi Rawas. *Journal Of Natural Science Teaching Vol. 02 No. 02* , 95-104.

ORIGINALITY REPORT

---

**7** %

SIMILARITY INDEX

**5** %

INTERNET SOURCES

**7** %

PUBLICATIONS

**10** %

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

**1**

**Submitted to Universitas PGRI Palembang**

Student Paper

**7** %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On